

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko riwayat dislipidemia dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,012. Seseorang yang mengetahui memiliki riwayat dislipidemia dan mengetahui dampaknya terhadap kesehatannya akan mampu mempersepsikan gejala yang dialami dengan tepat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko riwayat keluarga dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,009. Seseorang yang memiliki riwayat keluarga penyakit jantung akan dapat mempersepsikan dengan tepat gejala yang dialaminya berdasarkan pengalaman yang dialami oleh keluarganya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit nyeri dada sebelumnya dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,007. Seseorang yang pernah mengalami nyeri dada sebelumnya akan mampu mengetahui gejala yang dialaminya. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan *awareness* seseorang terhadap kesehatannya.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit miokard infark dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark

miokard akut dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Seseorang yang pernah mengalami infark miokard sebelumnya akan mampu mengetahui gejala yang dialami merupakan penyakit jantung.

5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi, riwayat merokok, riwayat hipertensi, riwayat dislipidemia dan riwayat penyakit stroke sebelumnya dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut.

## 7.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut sehingga jumlah responden lebih besar dan bisa mengetahui secara pasti hubungannya.
2. Menambahkan faktor-faktor lain, yang mungkin bisa mengetahui secara pasti faktor-faktor yang berperan penting dalam persepsi pasien infark miokard akut terhadap gejala nyeri dada kardiak iskemik.
3. Dilakukan penelitian mengenai tingkat *awerenees* terhadap persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut.